

Efektivitas Komunikasi melalui ‘Whatsapp’ pada Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)

Nur Faisal Nazar*, Yenni Yuniati

Prodi Jurnalistik, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*faizalnzr10@gmail.com, yennyibs@gmail.com

Abstract. When the Covid-19 pandemic hits, every activity that is carried out every day must be delayed or even not carried out. Like gathering with friends, chatting in the office at one table, even studying at school can't be done. The learning process carried out has not been carried out optimally, so that learning is carried out online (online) which is commonly referred to as Distance Learning (PJJ). Distance Learning has problems in terms of communication, especially in mathematics which according to students is very difficult to understand. Therefore, in his arms there is a communication platform that can be used by everyone, for example social media. The objectives are to determine the use of communication tools in the form of WhatsApp social media, to determine whether the learning process in mathematics subjects can be carried out effectively with the Distance Learning process, and to determine the effect of using Whatsapp social media to affect the learning process in the eyes. mathematics. The research method used is quantitative correlation. The research instrument used interviews and questionnaires, where observations were made beforehand to determine the relationship between communication through social media "WhatsApp", and by using the correlational method which refers to whether or not there is an effective relationship between distance learning communication using social media. "WhatsApp". This relationship will be able to create a perfect teaching and learning process during this pandemic.

Keywords: *Distance Learnin, WhattsApp, Learning Methodh, Learning in Pandemic Corona Virus Disease – 19.*

Abstrak. Di saat pandemi Covid-19 melanda, setiap aktivitas yang dilakukan setiap hari pasti tertunda atau bahkan tidak dilakukan. Seperti kumpul bersama teman, ngobrol di kantor dalam satu meja, bahkan belajar di sekolah pun tidak bisa dilakukan. Proses pembelajaran yang dilakukan belum dapat terlaksana secara maksimal, sehingga pembelajaran dilakukan secara online (online) yang biasa disebut dengan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Pembelajaran Jarak Jauh memiliki permasalahan dalam hal komunikasi khususnya dalam matematika yang menurut siswa sangat sulit untuk dipahami. Oleh karena itu, dalam pelukannya ada platform komunikasi yang dapat digunakan oleh semua orang, misalnya media sosial. Adapun tujuan yang dilakukan antara lain untuk mengetahui penggunaan alat komunikasi berupa media sosial whatsapp, untuk mengetahui apakah proses pembelajaran pada mata pelajaran matematika dapat terlaksana secara efektif dengan proses Distance Learning, dan untuk mengetahui pengaruh Penggunaan media sosial Whatsapp dapat mempengaruhi proses pembelajaran di mata. matematika. Metode penelitian yang digunakan adalah Korelasi kuantitatif. Instrumen penelitian menggunakan wawancara dan angket (angket), dimana dilakukan observasi terlebih dahulu untuk menentukan hubungan antara komunikasi melalui media sosial “WhatsApp”, serta dengan menggunakan metode korelasional yang mengacu pada ada dan tidaknya hubungan efektif tidaknya pada komunikasi pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan media sosial “WhatsApp”. Hubungan ini akan dapat terciptanya proses belajar mengajar dengan sempurna pada masa pandemi ini.

Kata Kunci: *Pembelejaran Jarak Jauh (PJJ), WhattsApp, Learning Methodh, Learning in Pandemic Corona Virus Disease – 19.*

A. Pendahuluan

Seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan, teknologi berkembang sejajar dengan ilmu pengetahuan kearah perkembangan yang pesat dan modern. Teknologi berkembang dengan sangat canggih. Perkembangan tersebut didasari dengan kebutuhan akan informasi yang sangat cepat dan faktual, hal itu dilandasi oleh kebutuhan keadaan yang terus berubah. Perkembangan teknologi sejalan dengan kebutuhan akan informasi. Informasi saat ini dibutuhkan oleh semua kalangan, usia, bahkan gender. Tidak dilihat dari siapa yang membutuhkan informasi, semua orang memerlukan informasi yang paling up to date dan terpercaya. Kebutuhan informasi dan teknologi sangat berpegang erat dalam pertumbuhannya. Dimana semakin teknologi berkembang, kebutuhan informasi semakin terpenuhi. Perkembangan komunikasi dapat diamati dengan adanya penggunaan teknologi yang mutakhir. Penggunaan teknologi komunikasi didapatkan dengan banyak cara, melihat dari sejarahnya.

Penggunaan teknologi komunikasi tidak terlepas dari adanya perkembangan media dari internet. Akses media telah menjadi salah satu kebutuhan primer dari setiap orang. Media sosial saat ini yang paling digandrungi adalah Instagram, Twitter, Youtube, Line, KakaoTalk, WhatsApp, Facebook, bahkan yang terbaru adanya TikTok. Semua media tersebut mempunyai kegunaan yang hampir sama, dimana sama-sama sebagai alat komunikasi. Pada masa ini dimana adanya *Corona Virus 19 Disease* atau Virus Corona 19 yaitu penyakit menular yang disebabkan oleh cprnavirus yang berasal dari hewan, penyakit ini muncul pertama kali di Wuhan, Tiongkok pada tahun 2019 lalu. Penyakit ini terus berkembang sehingga menjadi pandemic di dunia saat ini. Karena penyakit ini tergolong baru dan menyerang pernafasan, sehingga penyakit ini menyebabkan hampir seluruh negara melakukan *Lockdown* untuk memperkecil adanya penyebaran yang lebih luas. Adapun pandemi ini menghambat aktivitas masyarakat sehari-hari dalam bekerja, beribadah, bahkan dalam memenuhi kebutuhan pendidikan disekolah harus terhenti sementara dikarebakan adanya pandemi ini. Tidak hanya kantor-kantor, dalam proses belajar pun penggunaan media sosial sebagai alat komunikasi meningkat tajam dikarenakan adanya kewajiban proses belajar secara daring. Akan tetapi penggunaan media sosial meningkat tajam dalam pemanfaatannya sehari-hari selama masa pandemi ini.

Maka dari itu untuk memenuhi kebutuhan pendidikan pada masa pandemi ini perlu dilakukannya Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). PJJ dapat dilakukan dengan adanya alat komunikasi yang memadai untuk memenuhi kebutuhan proses belajar mengajar yang baik dan mumpuni. Alat komunikasi media sosial yang dapat memadai dan praktis untuk mewujudkan pembelajaran jarak jauh guna agar dapat terjadinya Interaksi dua arah dan lebih khusus. Karena hal itu penelitian ini memutuskan untuk menggunakan media sosial WhatsApp. WhatsApp dipilih dikarenakan adanya proses transkripsi komunikasi *End to End*, diaman proses komunikasi dapat berlangsung secara khusus. Maka dari itu penelitian ini berdasarkan latarbelakang tersebut peneliti ingin meneliti “Efektivitas Komunikasi Melalui ‘Whatsapp’ Pada Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) ”.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: “Apakah media sosial *WhatsApp* efektif dalam pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)?”; “Apakah penggunaan media sosial *WhatsApp* sudah efektif digunakan sebagai alat komunikasi jarak jauh?”; serta “Apakah media sosial *WhatsApp* efektif dalam pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)?”. Selanjutnya, penelitian ini memiliki tujuan. Tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui penggunaan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dalam proses belajar mengajar pada masa pandemi.
2. Untuk mengetahui kegunaan Media Sosial *WhatsApp* sebagai alat komunikasi jarak jauh
3. Untuk mengetahui Efektivitas Media Sosial *WhatsApp* terhadap Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ).

Dalam penelitian ini mempunyai kegunaan yang diharapkan menambah pemahaman mengenai efektivitas penggunaan media sosial *WhatsApp* dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) serta dapat menjadi bahan acuan dalam menerapkan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media sosial *WhatsApp* dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Adapun ruang lingkup penelitian ini dilakukan pada siswa SMA Negeri 22 Jakarta. Penelitian ini mempunyai istilah yang

mengacu pada teori Dialektika Struktur dan Agensi. Dengan demikian memunculkan beberapa istilah yaitu pengertian *WhatsApp* dan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Maka dari itu dapat diartikan *WhatsApp Messenger* merupakan aplikasi pesan lintas platform yang memungkinkan kita bertukar pesan tanpa pulsa, karena *WhatsApp Messenger* menggunakan paket data internet. Serta, Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) adalah proses pembelajaran yang dilakukang secara daring atau tidak bertatap muka langsung.

B. Metodologi Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian Korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian korelasional merupakan metode penelitian kelanjutan dari metode penelitian Deskriptif. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui hubungan antara variabel dengan menggunakan data numerik dan diolah menggunakan metode statistik untuk menguji hubungan antara variabel X yaitu penggunaan Media Sosial WhatsApp dengan variabelwawancael Y yaitu Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ).

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui adanya hubungan anatara variabel dengan mengfokuskan penilaian dampak dari penggunaan media sosial WhatsApp terhadap Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) maka dari itu populasi ini dilakukan di lingkungan pendidikan dimana penelitian ini berlangsung di SMA Negeri 22 Jakarta dengan responden siswa sebanyak 20 orang. Variabel bebas sering di gambarkan dengan simbol X, dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (X) adalah Penggunaan Media Sosial WhatsApp. Variabel terikat sering di gambarkan dengan simbol Y, Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat (Y) adalah proses belajar pada Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Dalam operasionalnya, kedua variabel (X dan Y) tersebut akan dijabarkan menjadi item – item yang akan dijadikan dasar dalam penyusunan Wawancara dalam angket (kuesioner). Kriteria yang diambil adalah (1) semua siswa yang sedang mengikuti Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ); (2) menggunakan media sosial WhatsApp sebagai alat komunikasi dalam proses belajar; (3) siswa kelas VI yang memungkinkan untuk dapat digunakan sampling dan dengan adanya batasan usia yang dapat diwawancara. Kuisisioner penelitian ini menggunakan skala ordinal dalam memberikan skor pada setiap alternatif jawaban responden sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : Analisis Koefisien Determinasi (R²), Uji Parsial (Uji t), Uji Validitas dan Reabilitas. Penelitian ini memiliki beberapa kelemahan dan kekurangan. Kekurangan dalam penelitian ini diantaranya yaitu:

1. Kurangnya literatur teori yang kuat untuk meneliti variabel dependen
2. Kurangnya refrensi penelitian dalam mendalami komunikasi pada masalah penggunaan media belajar
3. Kurangnya refrensi penelitian dengan metode korelasi kuantitatif

Serta ada beberapa kelemahan dalam penelitian ini diantaranya: kurangnya responden sebagai sampling dalam penelitian ini, dan teori yang tidak kuat dalam penelitian ini.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini mempunyai deskriptif data diantaranya mendapatkan Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan data, yaitu tentang Efektifitas penggunaan media sosial whatsapp terhadap pembelajaran jarak jauh yang diungkapkan dengan angket yang berjumlah 31 butir, dan terbagi dalam 5 subvariabel, yaitu: Pemahaman penggunaan aplikasi, Pemusatan Perhatian, Komunikasi, Saling terhubung, Intensitas dan Pengalaman. Dengan menjelaskan bahwa tingkat Efektifitas penggunaan media sosial whatsapp terhadap pembelajaran jarak jauh pada Siswa-Siswi SMA Negeri 22 Jakarta. Sangat Tinggi berjumlah 0 Responden (0%), 16 Responden (80%) berada pada kategori Tinggi dan responden yang berada pada kategori Sedang berjumlah 4 (20%), Sangat Rendah berjumlah 0 (0%). Setelah melakukan suvei terhadap instrumen penelitian tentang efektifitas penggunaan media sosial whatsapp terhadap pembelajaran jarak jauh. Setelah data terkumpul, maka dilakukan analisis data presentase. Sebelum di lakukan analisis data presentase di lakukan analisis deskriptif statistik terlebih dahulu. Analisis Deskriptif Statistik Variabel Efektifitas penggunaan media sosial whatsapp terhadap pembelajaran jarak jauh, sebagai berikut:

Tabel 1. Variabel Efektifitas Penggunaan Media Sosial Whatsapp terhadap PJJ

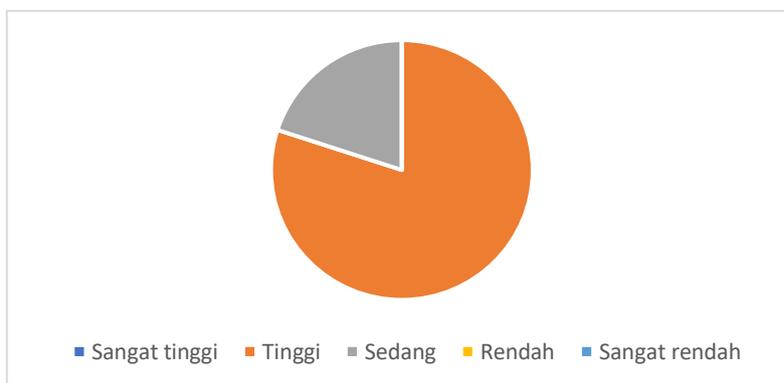
Variabel Efektifitas penggunaan media sosial whatsapp terhadap pembelajaran jarak jauh	
Mean:	95.35
Median:	95.5
Modus:	96
Max:	104
Min:	87
S.DEV:	4.316

Hasil perhitungan Efektifitas penggunaan media sosial whatsapp terhadap pembelajaran jarak jauh diukur dengan 31 butir pernyataan dengan rentang skor 1-5. Tabel distribusi frekuensi tingkat Efektifitas penggunaan media sosial whatsapp terhadap pembelajaran jarak jauh dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Variabel tentang Efektifitas penggunaan media sosial whatsapp terhadap pembelajaran jarak jauh SMA Negeri 22 Jakarta

Tingkatan Kategori	Frekuensi	Presentase
Sangat Tinggi	0	0
Tinggi	16	80%
Sedang	4	20%
Rendah	0	0
Sangat Rendah	0	0

Dari data diatas menjelaskan bahwa tingkat Efektifitas penggunaan media sosial whatsapp terhadap pembelajaran jarak jauh pada Siswa-Siswi SMA Negeri 22 Jakarta. Sangat Tinggi berjumlah 0 Responden (0%), 16 Responden (80%) berada pada kategori Tinggi dan responden yang berada pada kategori Sedang berjumlah 4 (20%), Sangat Rendah berjumlah 0 (0%) Presentase ini dapat di lihat pada diagram di bawah:

**Gambar 1.** Efektifitas Penggunaan Media Sosial Whatsapp terhadap Pembelajaran Jarak Jauh SMA Negeri 22 Jakarta.

Hasil tersebut diartikan memiliki Efektifitas Whatsapp terhadap pembelajaran jarak jauh Siswa-Siswi SMA Negeri 22 Jakartaa Sebagian Besar berkategori tinggi. Dalam penelitian ini memiliki Efektifitas penggunaan media sosial whatsapp terhadap pembelajaran jarak jauh

pada Siswa-Siswi SMA Negeri 22 Jakarta, didasarkan pada faktor yang memengaruhinya yaitu, Pemahaman Penggunaan Aplikasi, Pemusatan Perhatian, Komunikasi, Saling terhubung dan Intensitas dan Pengalaman. Hasil tersebut diartikan memiliki Efektifitas Whatsapp terhadap pembelajaran jarak jauh Siswa-Siswi SMA Negeri 22 Jakarta Sebagian Besar berkategori tinggi. Dengan Masing-masing faktor tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Pemahaman penggunaan aplikasi, memiliki hasil yang ukur dengan 6 pernyataan dengan rentang skor 1 – 5. Hasil analisis data penelitian diperoleh rata-rata (mean) = 18, maksimal = 22, minimal = 14, standart deviasi = 2.1. dimana itu menjelaskan bahwa responden Siswa-Siswi SMA Negeri 22 Jakarta pada faktor pemahaman penggunaan aplikasi, Sangat Tinggi berjumlah 0 Responden (0%), 9 Responden (45%) berada pada kategori Tinggi, responden yang berada pada kategori Sedang berjumlah 11 (55%).
2. Faktor Pemusatan Perhatian, memiliki hasil yang dapat di ukur dengan 5 pernyataan dengan rentang skor 1 – 5. Hasil analisis data penelitian diperoleh rata-rata (mean) = 18, maksimal = 22, minimal = 15, standart deviasi = 1.8. Dimana itu menjelaskan bahwa responden yang memiliki efektifitas penggunaan media sosial whatsapp terhadap pembelajaran jarak jauh pada siswa-Siswi SMA Negeri 22 Jakarta pada faktor pemusatan perhatian, sangat tinggi berjumlah 0 responden (0%), 14 responden (70%) berada pada kategori tinggi dan 6 responden (30%) berada pada kategori sedang.
3. Faktor Komunikasi, memiliki hasil yang dapat di ukur dengan 6 pernyataan dengan rentang skor 1–5. Hasil analisis data penelitian diperoleh rata-rata (mean) = 24, maksimal = 22, minimal = 12, standart deviasi = 2.8. Dimana itu menjelaskan bahwa responden yang memiliki Efektifitas penggunaan media sosial whatsapp terhadap pembelajaran jarak jauh pada Siswa-Siswi SMA Negeri 22 Jakarta. pada faktor Komunikasi, pada kategori Sangat Tinggi Berjumlah 1 (5%), Tinggi Berjumlah 14 (70%), Sedang berjumlah 5 (25%).
4. Faktor Saling terhubung, memiliki hasil yang dapat diukur dengan 5 pernyataan dengan rentang skor 1 – 5. Hasil analisis data penelitian diperoleh rata-rata (mean) = 18, maksimal = 22, minimal = 13, standart deviasi = 2.6. Dimana itu menjelaskan bahwa responden yang memiliki efektifitas penggunaan media sosial whatsapp terhadap pembelajaran jarak jauh pada Siswa-Siswi SMA Negeri 22 Jakarta Pada faktor Saling Terhubung, Sangat Tinggi berjumlah 0 Responden (0%), 14 Responden (70%) berada pada kategori Tinggi dan responden yang berada pada kategori Sedang berjumlah 6 (30%).
5. Faktor Intensitas dan Pengalaman, memiliki hasil yang di ukur dengan 5 pernyataan dengan rentang skor 1 – 5. Hasil analisis data penelitian diperoleh rata-rata (mean) = 22, maksimal = 28, minimal = 18, standart deviasi = 2.4. Hasil tersebut dapat dijelaskan bahwa responden yang memiliki efektifitas penggunaan media sosial whatsapp terhadap pembelajaran jarak jauh pada Siswa-Siswi SMA Negeri 22 Jakarta Pada faktor Intensitas dan Pengalaman, Sangat Tinggi berjumlah 1 Responden (5%), 16 Responden (80%) berada pada kategori Tinggi dan responden yang berada pada kategori Sedang berjumlah 3 (15%).

Data tersebut mempunyai uji pengujian korelasi menggunakan korelasi product moment, hal ini dikarenakan data yang dihasilkan adalah data normal. Kriteria taraf signifikansi yang digunakan sebagai dasar untuk mengetahui korelasi tersebut yaitu : $p < 0,01$ berarti ada korelasi yang sangat signifikan; $0,01 \leq p < 0,05$ berarti ada korelasi yang cukup signifikan; dan $p > 0,05$ berarti tidak signifikan. Serta memiliki kriteria penolakan atau penerimaan hipotesis didasarkan pada hasil perhitungan dalam program excel adalah sebagai berikut:

1. Menerima H_0 dan menolak H_1 bila nilai $r_{xy} \leq 0$, artinya tidak ada hubungan yang positif tetapi ada hubungan yang negatif antara kedua variabel yang dikorelasikan.
2. Menerima H_1 dan menolak H_0 bila nilai $r_{xy} > 0$, artinya ada hubungan yang positif antara kedua variabel yang dikorelasikan.

Adapun hipotesis yang diuji bahwa “Terdapat hubungan yang positif signifikan antara Penggunaan Whatsapp dengan Pembelajaran jarak jauh ”.

Tabel 3. Hipotesis

Variabelbebas (X)	Variabel terikat (Y)	Jumlah Responden	Koefisien Korelasi	Keputusan
Komunikasi menggunakan Media Sosial “ <i>WhastApp</i> ”	Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)	20	0,783	Ho Diterima

Tabel tersebut menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan ada hubungan antara Penggunaan Whatsapp dengan Pembelajaran jarak jauh diterima dimana $r_{xy} > 0$ ($0,783 > 0,05$). Sedangkan yang ditolak adalah hipotesis yang menyatakan tidak ada hubungan antara Penggunaan Whatsapp dengan Pembelajaran jarak jauh.

Hubungan tersebut adalah hubungan yang signifikan, artinya hubungan tersebut berlaku pada seluruh populasi. Hal ini dapat diketahui dari kriteria penerimaan sampel berdasarkan nilai menerima H_0 dan menolak H_1 apabila $p > 0,05$ dan menolak H_0 dan menerima H_1 apabila $p < 0,05$. Dari tabel di atas diketahui bahwa $p = 0,000 < 0,05$ sehingga H_1 diterima ($0,783 > 0,05$) dan menolak H_0 (tidak ada hubungan yang signifikan antara Penggunaan Whatsapp dengan Pembelajaran jarak jauh). Pembelajaran menggunakan media whatsapp yang dilakuakn Siswa-Siswi-Siswi SMAN 22 sebagian besar memiliki pengaruh yang sangat baik dalam penggunaan whatsapp. Desain Aplikasi whatsapp mudah dimengerti Siswa-Siswi Sman 22. Dalam menggunakan media whatsapp Siswa-Siswi-siswi mudah memusatkan perhatiannya terhadap kegiatan pembelajaran dengan lebih mudah dan berkomunikasi lebih baik dengan guru atau Siswa-Siswi-siswi lainnya. Seluruh responden lebih menyukai pembelajaran online dibandingkan dengan tatap muka dengan alasan lebih mudah untuk dilaksanakan karena dapat melakukan pembelajaran online darimana saja meskipun dengan syarat memiliki aksesibilitas yang memenuhi seperti akses internet yang baik. Pembelajaran online memiliki pengaruh yang sangat baik terhadap Partisipasi belajar Siswa-Siswi-Siswi. Karena Siswa-Siswi-Siswi menjadi lebih memiliki kemandirian untuk melakukan pembelajaran online dan lebih semangat dalam belajar ataupun mengerjakan tugas.

Pada saat pembelajaran online di masa Pandemi Covid-19, sebagian besar Siswa-Siswi-Siswi memiliki pengaruh yang sangat baik terhadap kemandirian sehingga lebih semangat dalam belajar. Siswa-Siswi dan siswi lebih Saling terhubung dan berdiskusi lebih banyak menggunakan media pembelajaran whatsapp dengan itu Intensitas dalam proses pembelajaran menggunakan media whatsapp lebih baik. Aplikasi adalah suatu perangkat lunak (software) atau program komputer yang beroperasi pada sistem tertentu yang diciptakan dan dikembangkan untuk melakukan perintah tertentu. Istilah aplikasi diambil dari bahasa Inggris application yang dapat diartikan sebagai penerapan atau penggunaan. Dalam bidang pendidikan aplikasi memiliki fungsi sebagai bahan pengajaran. Misalnya, sebuah aplikasi yang berguna untuk penyajian materi yang dilengkapi animasi-animasi agar lebih menarik seperti Microsoft PowerPoint. Sehingga sarana pengajaran menjadi lebih nyaman dan dapat mencapai hasil yang lebih maksimal.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menghasilkan kesimpulan kepada tanggapan Efektifitas penggunaan whatsapp sebagai media pembelajaran Siswa SMAN 22, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa : Pembelajaran jarak jauh (PJJ) dengan menggunakan aplikasi whatsapp dinilai efektif untuk digunakan dalam proses belajar mengajar dimasa pandemi, Efektifitas penggunaan whatsapp sebagai media pembelajaran memiliki pengaruh interaktivitas sangat baik sehingga membuat pembelajaran jarak jauh dimasa pandemi efektif, dan Media sosial WhatsApp dalam pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dinilai efektif karena penggunaan aplikasi yang mudah serta fitur-fiturnya yang mendukung. Peneliti mempunyai saran untuk peneliti selanjutnya bahwa perlunya memberikan petunjuk penggunaan aplikasi whatsapp sebagai media pembelajaran terhadap siswa-siswi, dan memberikan materi yang menarik dan

menyampaikan materi dengan menggunakan fitur-fitur yang ada di whatsapp, serta perlunya peningkatan kompetensi guru mengenai penggunaan TIK, sehingga kesiapan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan teknologi seperti saat ini dapat lebih dimaksimalkan.

Acknowledge

Peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada Dosen Pembimbing Dr. Yenni Yuniati, Dra., M.Si. yang telah membantu dan membimbing peneliti dalam meneliti penelitian ini. Ketua Jurusan Jurnalistik Fakultas Ilmu Komunikasi Alex Sobur, Drs., M.Si. yang terus memberikan motivasi dan mkiat-kiat agar terus semangat dalam menyelesaikan penelitian ini. Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi dan Keluarga besar Rektorat Universitas Islam Bandung Prof. Dr. Atie Rachmiate, Dra., M.Si. beserta jajarannya. Rektor Universitas Islam Bandung yaitu Prof. Dr. H. Edi Setiadi, SH., MH. Beserta jajarannya. Peneliti ingin berterimakasih pada keluarga tercinta yang terus mendukung dan membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini, baik dukungan moril maupun materil. Serta kepada rekan-rekan seperjuangan Fakultas Ilmu Komunikasi UNISBA angkatan 2015 yang selalu memberikan dukungan tanpa henti-hentinya, semoga kita semua kelak menjadi alumni yang bermanfaat bagi agama, nusa, dan bangsa. Dan seluruh mahasiswa UNISBA terkhusus angkatan 2015, dan semua teman-temanku serta semua pihak yang terkait yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terimakasih atas bantuan dan dukungannya, semua yang kalian berikan sangat berarti bagi peneliti.

Daftar Pustaka

- [1] Abidin, Zainal., Hudaya, Adeng., & Anjani, Dinda. (2020). Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Pada Masa Pandemi Covid19-19. *Research and Development Journal of Education*, 1(1), 131-146.
- [2] Agus Purwanto, Erwan dan Dyah Ratih Sulistyastuti 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif, Untuk Administrasi Publik, dan Masalah- Masalah Sosial*. Yogyakarta: Gaya Media.
- [3] Almufarah, Mujamilurrohmah. 2014. *Efektivitas Metode Active Learning Team untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa*. Bandung: Universitas Langlangbuana
- [4] Andjani, A., IA Ratnamulyani, AA Kusumadinata. 2018. *Penggunaan Media Komunikasi Whatsapp terhadap Efektivitas Kinerja Karyawan*. *Jurnal Komunikatio Volume 4 Nomor 1*, April 2018.
- [5] Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka. Cipta.
- [6] Muhibbinsa Dan Iqbal hasan. 2013 *Analisis data dan Penelitina dengan statistik*. Jakarta: Bumi Aksara
- [7] Rakhmat, Jalaluddin. 2014. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- [8] Sayidah, Nur. (2018). *Metodologi Penelitian Disertai Dengan Contoh Penerapannya Dalam Penelitian*. Zifatama Jawa.
- [9] Sugiyono. (2015). *Penelitian Kualitatif, Kuantitatid Dan Rnd*. Jakarta: PT. Alfabeta
- [10] Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- [11] Sugiyono. (2017). *Penelitian Kualitatif, Kuantitatid Dan Rnd*. Bandung: PT. Alfabeta.
- [12] Putra, Dimas Kamaswara dan Aziz Taufik Hirzi. (2022). *Hubungan Pemberitaan di Media Online dengan Pembentukan Opini pada Mahasiswa Universitas Islam Bandung*. *Jurnal Riset Jurnalistik*, 2(1), 36-41.